

ABSTRACT

Masbaha, Indah. Student's Registered Number. 12203183141. 2022. Developing Stop Motion Animation in Teaching Vocabulary of the Seventh Grade Students at SMP Negeri 1 Ngantru. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

Keywords: Developing, Stop Motion Animation, Teaching Vocabulary.

Vocabulary is one of the most important elements in English because vocabulary is the basic element for learning a language. In fact, the students still find it difficult to learn vocabulary. They often feel bored with conventional methods and media used in learning vocabulary at school. Therefore, teachers must have a creative and fun way of teaching vocabulary so that students do not feel difficult and bored. One way to teach vocabulary is to use a learning video based on stop motion animation. Using learning videos based on stop motion animation is expected to have a positive impact on teaching vocabulary and affect student learning outcomes.

From the description above, the formulation of the problem in this study were: (1) How is the development of learning videos based on stop motion animation in teaching vocabulary to seventh-grade students at SMP Negeri 1 Ngantru? (2) How is the level of validity and effectiveness of learning videos based on stop motion animation in teaching vocabulary to seventh-grade students at SMP Negeri 1 Ngantru? Based on the formulation of the problem, the objectives of this study were: (1) To know the development of learning videos based on stop motion animation in teaching vocabulary to seventh-grade students at SMP Negeri 1 Ngantru. (2) To know the level of validity and effectiveness of learning videos based on stop motion animation as learning media for seventh-grade students at SMP Negeri 1 Ngantru.

This study was a Research and Development that used the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) to create learning videos based on stop motion animation. This study was conducted at SMP Negeri 1 Ngantru with the research subjects being the students of VII-I. The instruments used in this study were observation, interviews, questionnaires, and tests (pre-test and post-test). The Paired Sample T-Test formula was used to analyze the data, which was then processed by using the IBM SPSS 26 application.

This study showed that the results of the media expert validation test got a percentage of 94%, the material expert validation test was 94%, and the English subject teacher validation test was 97,50%, so the overall validation test results were in valid category. The validator stated that learning videos based on stop motion animation could be used with a few revisions. The results of the practicality testing came from the student responses questionnaire and got a percentage of 90,25%, which meant the results of the practicality testing were in the practical category. The results of this study also showed that the average score of students before using learning videos based on stop motion animation was 57,62 and the average score of students after being taught using learning videos based on stop motion animation was 73,25. The results of statistical calculations using the Paired Sample T-Test formula with the IBM SPSS 26 application showed a significance value of 0,000, which meant that the significance value was smaller than the significance level ($0,000 < 0,05$). The results of the significance value indicated that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) was accepted. As a result, there was a significant difference in the value of teaching vocabulary using learning videos based on stop motion animation and teaching vocabulary using conventional methods. In other words, learning video based on stop motion animation was effectively used to teach vocabulary.

ABSTRAK

Masbaha, Indah. Nomor Induk Mahasiswa. 12203183141. 2022. *Developing Stop Motion Animation in Teaching Vocabulary of the Seventh Grade Students at SMP Negeri 1 Ngantru*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan, Animasi Stop Motion, Pengajaran Kosa Kata

Kosakata merupakan salah satu unsur terpenting dalam bahasa Inggris karena kosakata merupakan unsur dasar untuk mempelajari suatu bahasa. Namun kenyataannya, siswa masih merasa kesulitan dalam belajar kosakata. Mereka sering merasa bosan dengan metode konvensional dan media yang digunakan dalam pembelajaran kosakata di sekolah. Oleh karena itu, guru harus memiliki cara yang kreatif dan menyenangkan untuk pengajaran kosakata agar siswa tidak merasa kesulitan dan bosan. Salah satu cara untuk pengajaran kosakata adalah dengan menggunakan video pembelajaran berbasis stop motion animation. Dengan menggunakan video pembelajaran berbasis stop motion animation, diharapkan memiliki dampak positif dalam pengajaran kosakata dan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dari deskripsi di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana pengembangan video pembelajaran berbasis stop motion animation dalam pengajaran kosakata siswa kelas tujuh di SMP Negeri 1 Ngantru? (2) Bagaimana tingkat validitas dan efektivitas video pembelajaran berbasis stop motion animation dalam pengajaran kosakata siswa kelas tujuh di SMP Negeri 1 Ngantru? Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengembangan video pembelajaran berbasis stop motion animation dalam pengajaran kosakata siswa kelas tujuh di SMP Negeri 1 Ngantru. (2) Untuk mengetahui tingkat validitas dan efektivitas video pembelajaran berbasis stop motion animation sebagai media pembelajaran pada siswa kelas tujuh di SMP Negeri 1 Ngantru.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang menghasilkan produk video pembelajaran berbasis stop motion animation. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ngantru dengan subjek penelitian siswa kelas VII-I. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan tes (pre-test dan post-test).

Data dianalisis menggunakan rumus Paired Sample T-Test dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji validasi ahli media mendapatkan persentase sebesar 94%, uji validasi ahli materi sebesar 94%, dan uji validasi guru mata pelajaran Bahasa Inggris sebesar 97,50%, sehingga keseluruhan hasil uji validasi masuk dalam kategori valid. Validator menyatakan bahwa video pembelajaran berbasis stop motion animation dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hasil uji kepraktisan berasal dari angket respon siswa dan mendapatkan persentase sebesar 90,25%, sehingga hasil uji kepraktisan masuk dalam kategori praktis. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan video pembelajaran berbasis stop motion animation adalah 57,62 dan rata-rata nilai siswa setelah diajar menggunakan video pembelajaran berbasis stop motion animation adalah 73,25. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan rumus Paired Sample T-Test dengan aplikasi IBM SPSS 26 menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang memiliki arti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari level signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hasil nilai signifikansi mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Jadi ada perbedaan nilai yang signifikan pada pengajaran kosakata dengan menggunakan video pembelajaran berbasis stop motion animation dan pengajaran kosakata menggunakan metode konvensional. Dengan kata lain, video pembelajaran berbasis stop motion animation efektif digunakan untuk mengajar kosakata.